

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

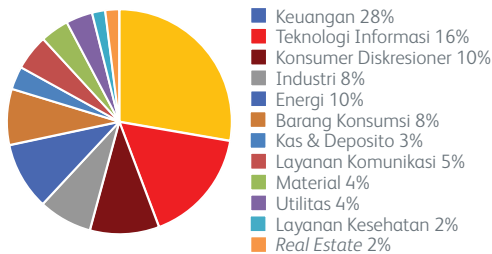
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity Fund 98%

Kas & Deposito 2%

Alokasi Sektor Portofolio



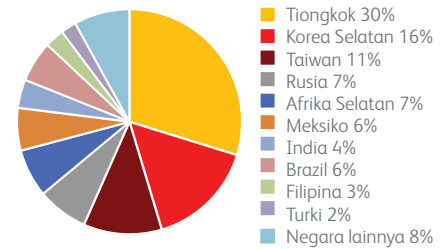
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global mengalami bulan terburuk sejak Krisis Keuangan Global 2008 di tengah kekhawatiran bahwa virus corona berpotensi menjadi pandemi yang memicu resesi global. Harapan atas tertahannya penyebaran virus di Tiongkok tidak terjadi ketika infeksi menyebar ke Eropa kemudian Amerika Serikat (AS), dengan Wall Street agresif melakukan aksi jual di beberapa hari terakhir bulan ini. Tidak ada wilayah yang luput dari aksi jual. Indeks MSCI negara berkembang mengalami penurunan 5,3%, sedikit lebih baik dibandingkan indeks MSCI negara maju seiring dengan Tiongkok unggul untuk memperoleh 1,0% setelah industri intinya mulai kembali bekerja pada tanda-tanda tentatif dari isolasi virus di Hubei, dan ketika Bank Rakyat Tiongkok memperkenalkan moneter dan rangsangan fiskal. Hong Kong juga unggul namun ditutup di level 1,4%, didukung oleh kasino dan saham teknologi. di wilayah Asia lainnya, pasar Asia dirugikan oleh penguatan dolar AS serta kekhawatiran dampak virus memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Thailand termasuk yang terdampak paling parah karena penurunan tajam jumlah wisatawan Tiongkok. Pasar saham Korea juga terbebani oleh lonjakan jumlah infeksi serta mata uang won terdepresiasi diakibatkan data makro yang lemah. Malaysia diguncang oleh kekacauan politik ketika perdana menteri Mahathir Mohamad tiba-tiba mengundurkan diri. Hong Kong sedikit unggul dan jatuh hanya 1%. Saham India kehilangan 7,3%, meskipun harga minyak lebih rendah, dengan investor menjual ekuitas pada awal bulan setelah anggaran. Dampak virus juga dirasakan di negara yang tidak terinfeksi atau dengan infeksi yang rendah. Indeks MSCI Amerika Latin turun 12% terutama terbebani oleh Brasil, Chili dan Meksiko. Depresiasi mata uang menjadi pendorong utamanya. Wilayah EMEA turun 12%, dengan kerugian moderat ketika Turki mengalami penurunan tajam 14,8% setelah konflik dengan Suriah kembali mencuat. Rusia merasakan dampak dari penurunan harga minyak hingga 14,4% dan Afrika Selatan turun 13% meskipun anggarannya diterima dengan baik.

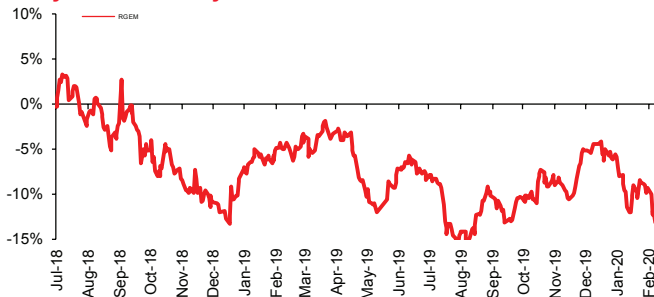
10 Kepemilikan Efek Terbesar

Baidu Adr Rept Inc Class A
Bank of China LTD H
China Construction Bank-H
GPO Finance Banorte
Naspers LTD
Petroleo Brasileiro Pref SA
Samsung Electronics LTD
Sberbank Rossii
Taiwan Semiconductor Manufacturing
Tingyi (Cayman Islands) Holding C

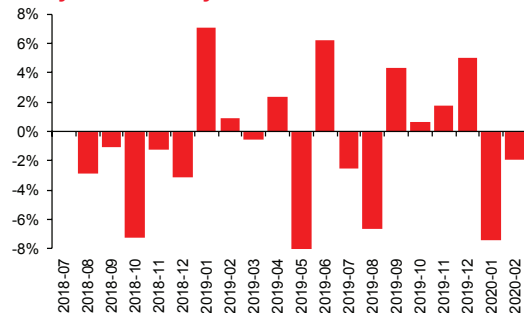
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

| Kode Bloomberg | Harga Unit | Dana Kelolaan (milyar) | Tanggal Peluncuran | Mata Uang | Biaya Pengelolaan (Tahunan) | Frekuensi Valuasi | Minimum Premi Dasar | Tingkat Risiko |
|----------------|-------------|------------------------|--------------------|-----------|-----------------------------|-------------------|---------------------|----------------|
| PRURGEM:IJ | Rp11.468,10 | Rp108,38 | 16-Jul-2018 | Rupiah | 2,25% | Harian | Rp2,4 juta/tahun | Tinggi |

Kinerja Investasi

| | 1 Bulan | 3 Bulan | YTD | 1 Tahun | Kinerja Disetahunkan | | |
|-----------|---------|---------|--------|---------|----------------------|---------|--------------|
| | | | | | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Terbit |
| Fund | -1,94% | -4,59% | -9,17% | -8,70% | n/a | n/a | -8,35% |
| Benchmark | -0,47% | -1,28% | -7,26% | 0,07% | n/a | n/a | -1,22% |

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.